

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan, di mana peneliti turun langsung ke tempat untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini berfokus pada Jalan Ahmad Yani, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten Banjar, di Provinsi Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat disampaikan dengan rinci dan logis, sesuai dengan kondisi yang ada, serta mampu menggambarkan secara jelas bagaimana cara pembiasaan shalat Dhuha dapat membentuk karakter disiplin dan religius para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

Kemudian, penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan informasi deskriptif. Informasi deskriptif ini didapat dari hasil observasi, baik yang berbentuk tulisan, ucapan, maupun tindakan dari obyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa narasi, yang lahir dari proses penelusuran dan penafsiran peneliti terhadap lingkungan sosial yang menjadi perhatian utama kajian.¹ Patton menjelaskan bahwa metode kualitatif berupaya untuk mengerti sebuah latar belakang secara komprehensif, termasuk segala ciri khasnya. Tujuan dari cara ini adalah untuk menginterpretasi esensi dari suatu tatanan masyarakat, arti penting kehadiran para pelaku di dalamnya, kegiatan yang mereka jalani, kejadian yang menimpa mereka, dan interpretasi mereka terhadap

¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan", *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol. 5 No. 2*, (2024), 198–211.

semua itu. Temuan analisis lalu dibagikan kepada khalayak agar menghasilkan pengertian yang lebih mendalam tentang keadaan yang dikaji.

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik, di antaranya bersifat intensif, holistik, dan verifikatif. Fokus utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami tindakan individu serta bagaimana individu tersebut mempertanggungjawabkan tindakannya.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 Mei hingga 16 Juni 2025. Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru sebagai lokasi penelitian adalah karena pesantren tersebut adalah institusi pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada bidang keagamaan, tetapi juga menitikberatkan pada pembentukan karakter yang disiplin dan religius pada diri para santri dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, pesantren ini menjadi lingkungan yang sangat representatif untuk meneliti bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam membentuk moral dan kepribadian santri. Mengingat berbagai faktor tersebut, peneliti berpendapat bahwa Madrasah

² Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), 43.

Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru adalah tempat yang sesuai dan metodes untuk mempelajari lebih dalam tentang implementasi metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan religius, serta bagaimana santri dapat berperan dalam proses pembangunan karakter di lingkungan pesantren.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Agama sebagai pengelola kegiatan keagamaan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembiasaan dalam membangun karakter disiplin dan religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru Kecamatan Liang Anggang.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data utama serta data tambahan, yang terdiri dari:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian adalah pelaksanaan shalat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi

Banjarbaru yang meliputi: persiapan diri siswa, pelaksanaan ibadah dengan benar dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam pelaksanaannya.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah informasi lain yang dianggap penting untuk memperkuat dan melengkapi data utama. Data ini meliputi:

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Sejarah pendirian Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.
- 3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.
- 4) Informasi tentang Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.
- 5) Data Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.
- 6) Jadwal aktivitas harian Siswa yang dapat memberikan gambaran mengenai usaha dalam membangun karakter disiplin dan religius.
- 7) Materi yang dipakai oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin dan religius pada siswa.
- 8) Dokumen kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan karakter disiplin dan religius pada siswa Madrasah.

c. Sumber Data

- 1) Informan utama yaitu Guru Agama yang berjumlah 2 orang dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 2 orang.

- 2) Informan Tambahan yaitu Kepala Madrasah, Ketua Yayasan, Kabag TU serta siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan skripsi ini.
- 3) Dokumen yaitu seluruh catatan data atau dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi Pengamatan merupakan cara yang dipakai untuk mencermati serta merekam secara terstruktur berbagai kejadian yang timbul pada subjek riset, khususnya aspek-aspek visual yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode pengamatan guna mendapatkan data terkait lokasi penelitian, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan..

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini melibatkan guru, Kepala Madrasah, ketua yayasan, serta para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait pola penerapan metode pembiasaan dalam membangun karakter disiplin dan religius siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan menelaah dokumen-dokumen yang relevan sebagai sumber data tambahan. Dokumen yang dikaji meliputi informasi umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah, visi dan misi lembaga, data guru pembina asrama Siswa, data Siswa Madrasah, serta catatan harian atau laporan kegiatan yang dikelola oleh guru pembina asrama. Selain itu, peneliti juga menganalisis materi pelatihan, pedoman dalam membangun karakter disiplin dan religius siswa, serta dokumen kebijakan atau program pesantren yang berkaitan dengan guru Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Penerapan metode pembiasaan dalam membangun karakter disiplin dan religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.	Guru dan Siswa Madrasah	Wawancara dan Observasi
2	Data penunjang, meliputi: a) Gambaran umum lokasi, sejarah berdirinya, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru. b) Data tentang latar	Guru, Kepala Madrasah, Ketua Yayasan, dan TU	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	<p>belakang dan jumlah pembina Asrama Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>d) Data tentang jumlah dan tingkatan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>e) Jadwal kegiatan harian Siswa yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas pembinaan akhlak.</p> <p>f) Materi pembinaan akhlak yang digunakan oleh guru.</p> <p>g) Dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak Siswa Madrasah.</p>		
--	--	--	--

1. Pedoman observasi

- a. Mengamati secara langsung metode pembiasaan dalam membangun karakter disiplin dan religius siswa.
- b. Mengamati nilai akhlak yang ditanamkan pada interaksi atau kegiatan di Madrasah.
- c. Mengamati secara langsung karakter disiplin dan religius Siswa.

2. Pedoman wawancara

- a. Wawancara untuk 2 guru selaku pengelola kegiatan keagamaan dan 2 siswa madrasah sebagai informan utama.
- b. Wawancara dengan Kepala Madrasah dan 1 bagian tata usaha selaku informan tambahan.

3. Pedoman dokumentasi
 - a. Jadwal kegiatan siswa terkait pelaksanaan shalat Dhuha .
 - b. Catatan kedisiplinan atau pelanggaran siswa.
 - c. Foto-foto kegiatan pembinaan.
 - d. Visi-misi pesantren.
 - e. Mengamati secara langsung lokasi penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data dalam penelitian ini berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data, yang mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi data, pada tahap ini, data dikumpulkan sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Editing, Data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan mana yang relevan dan mana yang tidak. Proses ini bertujuan untuk mengoreksi serta mengecek kebenaran, kelengkapan, dan kejelasan dari data yang diperoleh.
3. Klasifikasi data, yaitu data yang diperoleh dari responden dikelompokkan berdasarkan jenis atau kategorinya agar lebih mudah dianalisis.
4. Klarifikasi data, peneliti memperjelas makna dari data yang sudah diklasifikasikan agar dapat memberikan gambaran yang akurat sesuai dengan informasi yang digali dari setiap sumber data.

5. Interpretasi data, tahap ini dilakukan dengan menafsirkan data yang telah diperoleh, kemudian menarik kesimpulan serta menganalisis data untuk mendapatkan hasil akhir penelitian.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Pendekatan yang diterapkan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang berbagai permasalahan terkait manusia dan aspek sosial. Seringkali, realitas di lapangan tidak selaras dengan tujuan atau esensi pokok masalah, sehingga diperlukan elaborasi yang lebih detail, komprehensif, dan terstruktur.³ Untuk itu, penulis mengadopsi teori Miles dan Huberman dalam pengolahan data, yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis data selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, reduksi data itu kayak nyortir, ngerangkum, dan fokus ke poin-poin penting. Kita cari tema dan pola yang nyambung sambil buang informasi yang nggak kepace. Jadi, data yang udah diringkas itu bikin gambaran lebih gampang dicerna dan bantu peneliti pas ngumpulin data berikutnya. Kalau perlu, kita juga bisa cari data tambahan. Proses ini bisa dibantu alat elektronik buat highlight bagian-bagian tertentu biar analisisnya lebih gampang.⁴
2. Penyajian data, merupakan tahap setelah reduksi, di mana data yang telah disaring dan diringkas akan dipresentasikan dalam bentuk deskripsi atau

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" *Vol. 2, No. 1*, (2021), 36.

⁴ *Ibid*, 44.

uraian. Biasanya, dalam penelitian kualitatif, data disajikan secara naratif. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pemahaman mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir dalam analisis data, di mana hasil dari reduksi dan penyajian data digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian divalidasi dengan cara melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kebenarannya.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 264.